SECURE & UNSECURE PROTOCOL

- 1. Buktikan dengan cara melakukan network interception/penyadapan menggunakan aplikasi Wireshark bahwa protokol protokol dibawah ini disebut Aman atau Tidak Aman. Jelaskan dan tunjukkan masing masing screenshoot yang menunjukkan Aman atau kurang Amannya Protokol tersebut. Sebutkan juga port TCP/UDP default masing masing protocol tersebut jika ada.
 - a) Telnet vs SSH
 - b) POP3 vs POP3s
 - c) IMAP vs IMAPs
 - d) HTTP vs HTTPS
 - e) SMTP vs SMTPS
 - f) FTP vs FTPS/SFTP
 - g) LDAP vs LDAPs
 - h) MYSQL
 - i) POSTGRESQL
 - j) DNS vs DNSSEC

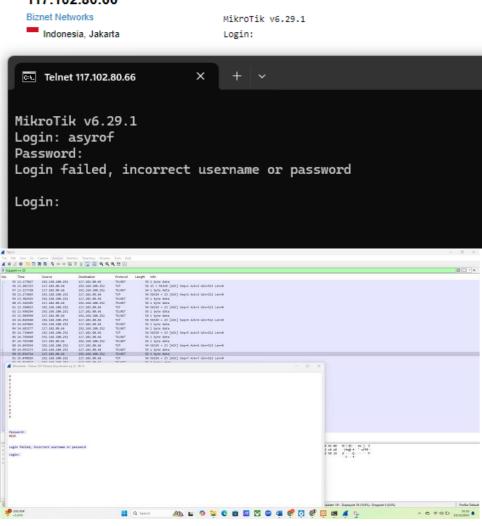
Anda dapat terlebih dahulu menginstall service services tersebut, atau memanfaatkan services services yang sudah ada, atau anda temukan diinternet kemudian melakukan network interception/penyadapan komunikasi salah satu client ke services tersebut.

Jawab:

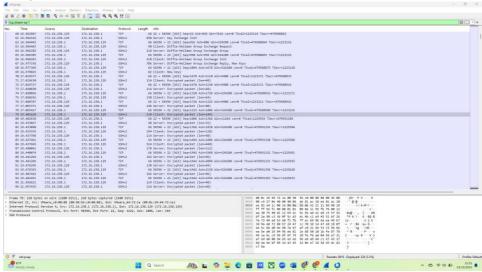
a) Telnet vs SSH

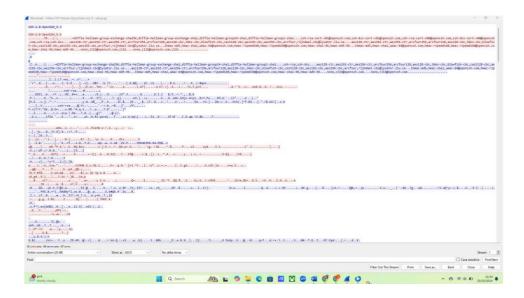
Telnet port 23:

117.102.80.66



SSH port 22:



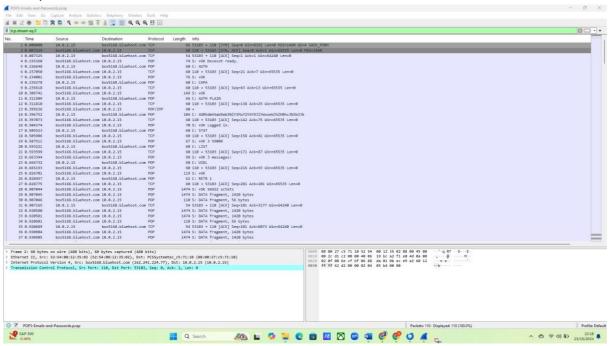


Penjelasan:

SSH jauh lebih aman dibandingkan Telnet dan merupakan pilihan yang direkomendasikan untuk mengakses sistem dan perangkat secara remote. Sebaliknya, Telnet sebaiknya dihindari untuk penggunaan yang sensitif karena kurangnya keamanan.

b) POP3 vs POP3s

POP3 port 110:

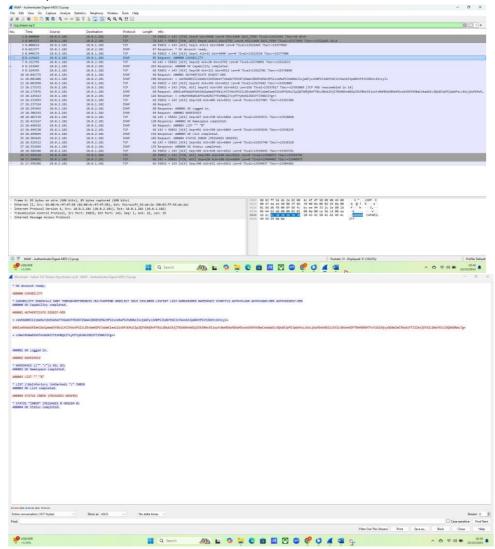


Penjelasan:

POP3S adalah versi aman dari POP3 yang mengenkripsi komunikasi antara klien dan server. Untuk pengguna yang mengutamakan keamanan, menggunakan POP3S sangat dianjurkan dibandingkan dengan POP3.

c) IMAP vs IMAPs

IMAP port 143:

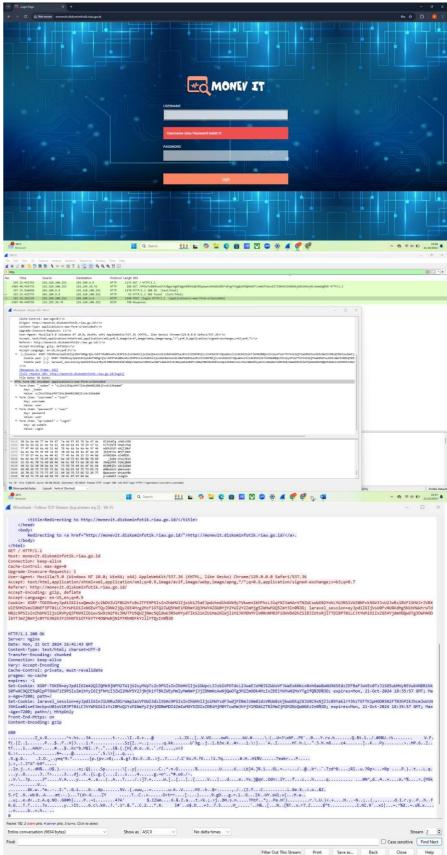


Penjelasan:

IMAPs adalah versi aman dari IMAP yang mengenkripsi komunikasi antara klien dan server. Untuk pengguna yang mengutamakan keamanan saat mengakses email, menggunakan IMAPs sangat dianjurkan dibandingkan dengan IMAP.

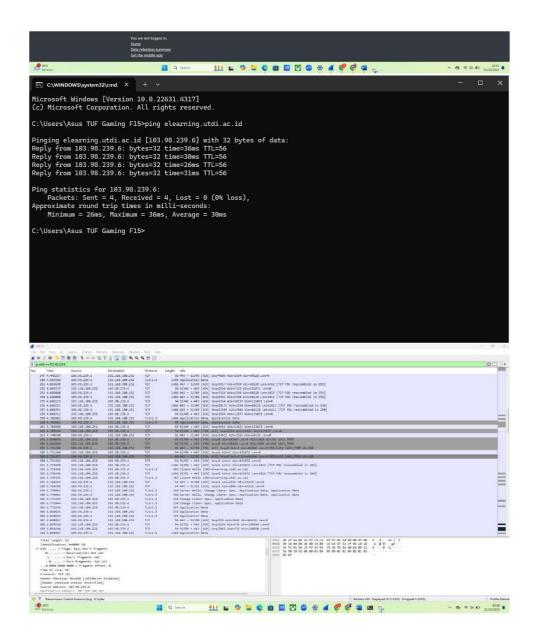
d) HTTP vs HTTPS

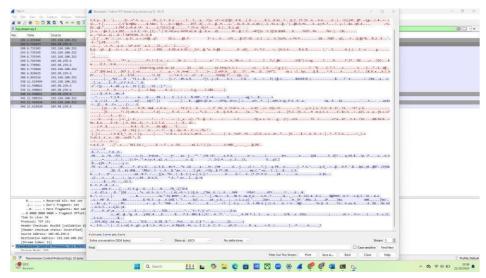
HTTP port 80:



HTTPS port 443:





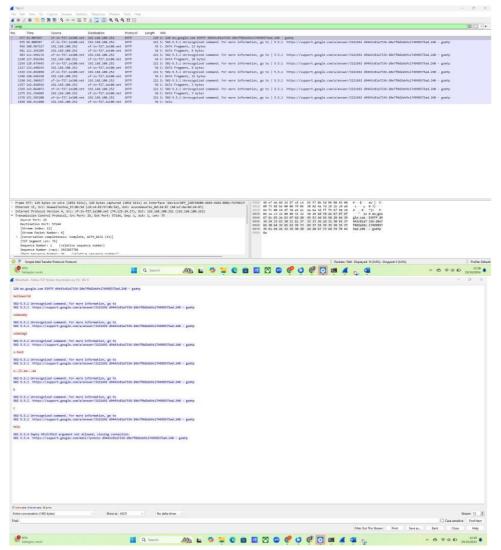


Penjelasan:

HTTPS adalah versi aman dari HTTP yang menggunakan enkripsi untuk melindungi data yang ditransfer antara klien dan server. Untuk situs web yang mengelola informasi sensitif, menggunakan HTTPS sangat dianjurkan untuk menjaga keamanan data pengguna.

e) SMTP vs SMTPS

SMTP port 25:

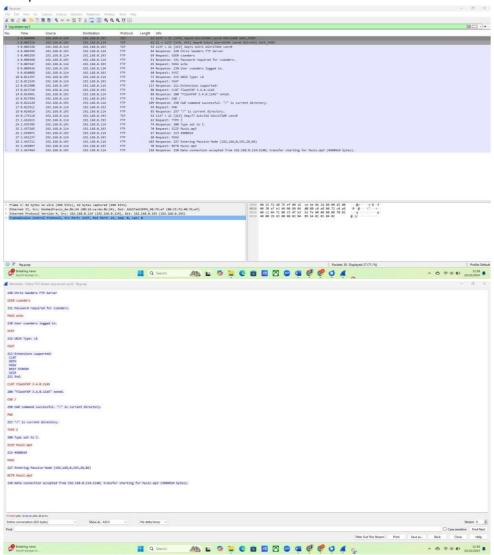


Penjelasan:

SMTP (Simple Mail Transfer Protocol) adalah protokol untuk mengirim email tanpa enkripsi, yang membuatnya rentan terhadap penyadapan dan serangan. Sementara itu, SMTPS (SMTP Secure) adalah versi aman dari SMTP yang menggunakan SSL/TLS untuk mengenkripsi data yang ditransfer, melindungi informasi sensitif seperti username dan password dari akses pihak ketiga. SMTP umumnya menggunakan port 25, sedangkan SMTPS menggunakan port 465 atau 587, yang memberikan koneksi yang lebih aman. Meskipun kedua protokol berfungsi untuk mengirim email, SMTPS sangat dianjurkan untuk individu dan organisasi yang mengutamakan keamanan data, terutama saat mengirim informasi sensitif, karena memberikan perlindungan tambahan yang tidak tersedia pada SMTP.

f) FTP vs FTPS/SFTP

FTP port 20:

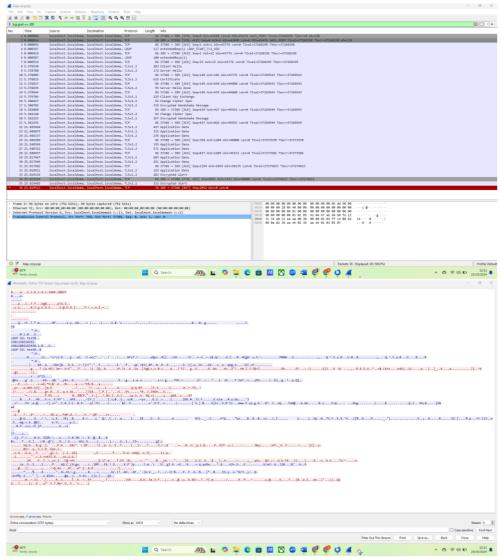


Penjelasan:

FTP (File Transfer Protocol) adalah protokol untuk transfer file yang tidak menyediakan enkripsi, sehingga rentan terhadap penyadapan dan serangan; ini membuatnya tidak cocok untuk data sensitif. FTPS (FTP Secure) meningkatkan keamanan FTP dengan menggunakan SSL/TLS untuk mengenkripsi data yang ditransfer, beroperasi dalam dua mode (Explicit dan Implicit) dan menggunakan port 21 dan 990 untuk koneksi aman. SFTP (SSH File Transfer Protocol), di sisi lain, menggunakan SSH untuk mengamankan koneksi dan mengenkripsi semua data, serta memungkinkan pengelolaan file yang lebih baik dengan otentikasi yang kuat melalui kunci publik dan privat, beroperasi pada port 22. Meskipun FTP dapat digunakan untuk transfer file non-sensitif, FTPS dan SFTP sangat dianjurkan untuk komunikasi yang memerlukan perlindungan data, dengan SFTP sering dianggap lebih kuat dalam hal keamanan dan fungsionalitas, membuatnya pilihan ideal untuk transfer file yang aman di lingkungan yang berisiko.

g) LDAP vs LDAPs

LDAP port 389:

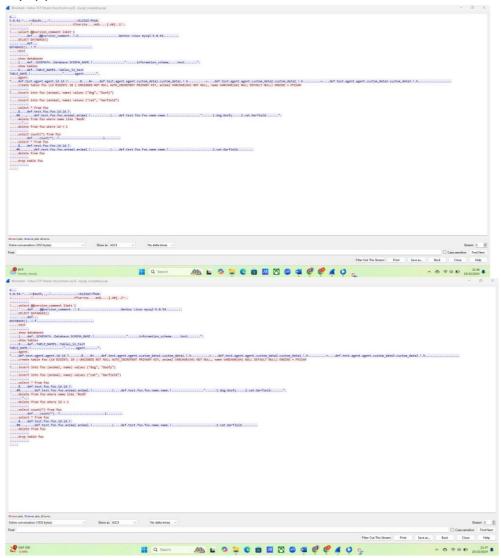


Penjelasan:

LDAP (Lightweight Directory Access Protocol) adalah protokol yang digunakan untuk mengakses dan mengelola informasi dalam direktori, seperti data pengguna dan grup, namun beroperasi tanpa enkripsi, sehingga membuatnya rentan terhadap penyadapan dan serangan yang dapat mengekspos informasi sensitif. Di sisi lain, LDAPS (LDAP Secure) meningkatkan keamanan dengan menggunakan SSL/TLS untuk mengenkripsi komunikasi antara klien dan server, yang melindungi data dan kredensial selama transfer. LDAP biasanya menggunakan port 389, sementara LDAPS menggunakan port 636 untuk komunikasi yang aman. Meskipun keduanya memiliki fungsi yang serupa, LDAPS sangat dianjurkan untuk aplikasi yang memerlukan perlindungan data tinggi, terutama dalam konteks akses informasi sensitif, karena menawarkan otentikasi yang lebih kuat dan perlindungan terhadap akses yang tidak sah. Dengan demikian, untuk organisasi yang berfokus pada keamanan, LDAPS adalah pilihan yang lebih baik daripada LDAP dalam pengelolaan dan akses informasi direktori.

h) MYSQL

Mysql port 3306:



Penjelasan:

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang kuat dan fleksibel, ideal untuk berbagai aplikasi mulai dari pengembangan web hingga bisnis. Dengan fitur keamanan, kinerja tinggi, dan kemampuan untuk menangani data dalam jumlah besar, MySQL tetap menjadi salah satu pilihan utama untuk pengelolaan basis data di seluruh dunia. Keunggulan sumber terbuka dan dukungan komunitas yang luas membuat MySQL mudah diakses dan dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna.

i) POSTGRESQL

Postgresql port 5432:



Penjelasan:

PostgreSQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang kuat dan fleksibel, ideal untuk pengelolaan data yang kompleks dan canggih. Dengan dukungan untuk berbagai tipe data, kemampuan transaksi ACID, dan fitur ekstensibilitas yang kaya, PostgreSQL menjadi pilihan utama bagi pengembang yang mencari solusi basis data yang handal. Keunggulan open-source dan kemampuan untuk menyesuaikan fungsionalitas menjadikan PostgreSQL sebagai alat yang sangat bermanfaat untuk aplikasi yang memerlukan skalabilitas, keamanan, dan kinerja tinggi.

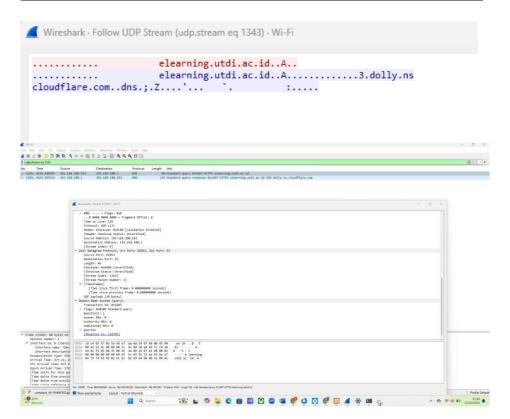
j) DNS vs DNSSEC

DNS port 53 TCP:

```
C:\Users\Asus TUF Gaming F15>nslookup elearning.utdi.ac.id
Server: UnKnown
Address: 192.168.100.1

Non-authoritative answer:
Name: elearning.utdi.ac.id
Address: 103.98.239.6

C:\Users\Asus TUF Gaming F15>
```



DNSSEC port 53 UDP:



Penjelasan:

Secara keseluruhan, DNS adalah komponen fundamental dari infrastruktur internet yang memungkinkan penerjemahan nama domain menjadi alamat IP, tetapi tidak menyediakan keamanan yang cukup. DNSSEC, di sisi lain, adalah ekstensi keamanan yang menambahkan lapisan perlindungan dengan menandatangani data DNS secara kriptografis, memastikan keaslian dan integritas informasi yang diterima. Dengan semakin meningkatnya ancaman terhadap sistem DNS, penerapan DNSSEC menjadi semakin penting untuk melindungi pengguna dan data mereka dari serangan berbahaya.